

# PERSEPSI KHALAYAK TERHADAP SINETRON IKATAN CINTA (STUDI DESKRIPTIF PADA IBU RUMAH TANGGA WARGA RT 01 TENGGER KANDANGAN SURABAYA)

<sup>1</sup>Fandi Kurniawan, <sup>2</sup>Arif Darmawan, <sup>3</sup>Widiyanto Ekoputro

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[fandikurniawan988@gmail.com](mailto:fandikurniawan988@gmail.com)

## **Abstract**

*Soap operas are one of the television programs that attract the attention of the audience. One of the soap operas that really caught the attention of the audience and is interesting to study is the soap opera Ikatan Cinta, which was broadcast by RCTI. The purpose of this research is to find out the motives and satisfaction of housewives from RT 01 Tengger Kandangan Surabaya towards the soap opera Ikatan Cinta. The research approach chosen in this study is to use a quantitative paradigm. The authors used data collection through primary data sources. This study uses descriptive data analysis. The results in this study indicate that there are differences in motives and satisfaction obtained by housewives in watching the soap opera "Ikatan Cinta" on RCTI, where the variables of escape and social learning show that motive is greater than satisfaction, thus indicating no satisfaction. However, it shows the satisfaction of housewives on social excitement and habits as indicated by the GO value of social excitement and habits which get a higher score than the GS value.*

**Keywords:** *Motive, Satisfaction, Gratification Sought, Gratification Obtained*

## **Abstrak**

Sinetron menjadi salah satu program acara tayangan televisi yang menarik perhatian para penonton. Salah satu tayangan sinetron yang sangat menarik perhatian para penonton serta menarik untuk diteliti adalah sinetron Ikatan Cinta yang ditayangkan oleh RCTI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan kepuasan ibu rumah tangga warga RT 01 Tengger Kandangan Surabaya terhadap sinetron Ikatan Cinta. Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan motif dan kepuasan yang diperoleh ibu rumah tangga dalam menonton sinetron "Ikatan Cinta" di RCTI, dimana variabel pelarian (*escape*) dan pembelajaran sosial (*social learning*) menunjukkan motif lebih besar daripada kepuasan, sehingga menandakan tidak adanya kepuasan. Namun menunjukkan adanya kepuasan ibu rumah tangga pada ketertarikan sosial (*social excitement*) dan kebiasaan (*habit*) yang ditunjukkan dengan adanya nilai GO kebiasaan (*habit*) yang memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai GS.

**Kata kunci:** *Motif, Kepuasan, Gratification Sought, Gratification Obtained*

## Pendahuluan

Televisi sendiri merupakan media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam- putih) maupun berwarna. Televisi juga merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang memiliki fungsi sebagai alat informasi bagi masyarakat baik nasional maupun internasional. Jika dibandingkan dengan media massa lainnya memiliki pengaruh yang paling besar karena perkembangan media elektronik yang mampu menyebarkan berita secara cepat dan tepat, serta sebagai media hiburan murah bagi masyarakat Indonesia. Penggunaan televisi telah lama menjadi bagian penting dari kehidupan sehari – hari individu, keluarga, dan penduduk di seluruh dunia. Televisi yang memiliki kelebihan sangat efektif dalam mengkomunikasikan informasi secara visual kepada masyarakat.

Sinetron adalah sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi, menyajikan versi persepsi- persepsi dan hubungan-hubungan sehingga *audience* menjadi sadar atas adanya pilihan-pilihan ganda yang kontradiktif. Karena disajikan seperti itu lah yang membuat sinetron menjadi salah satu program acara tayangan televisi yang menarik perhatian para penonton, sehingga terkesan seperti jalan cerita yang dibuat bersambung atau menggantung dikala scene yang berjalan sedang menarik yang membuat penonton menjadi penasaran. Salah satu tayangan sinetron yang sangat menarik perhatian para penonton serta menarik untuk diteliti adalah sinetron *Ikatan Cinta* yang ditayangkan oleh RCTI. Sinetron *Ikatan Cinta* berhasil menduduki puncak rating di hari kelima penayangan perdanannya di televisi. Catatan bulan November hingga Desember 2020, angka rating sinetron ini sering berada di atas angka 9. Puncaknya, *Ikatan Cinta* berhasil mendapatkan rekor dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai sinetron *prime time* yang berhasil mendapatkan *audience* nasional tertinggi yakni di atas 40% berturut-turut dalam 100 hari.

Begitu banyak ibu rumah tangga yang sedang membicarakan sinetron *Ikatan Cinta* dan sempat sebagai memicu perbincangan luas di kalangan masyarakat umum di media sosial menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kepuasan dibalik pemilihan penonton terhadap sinetron *Ikatan Cinta* apakah telah memuaskan kebutuhan mereka. Dalam teori *Uses and Gratification* penonton dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana memenuhinya.

Oleh karena itu melalui penelitian ini, peneliti menggunakan teori *uses and gratification* untuk menemukan motif dan bagaimana kepuasan ibu rumah tangga di RT 01 Tengger Kandangan Surabaya dalam menonton sinetron *Ikatan Cinta* di

RCTI. Penulis menetapkan ibu rumah tangga di RT 01 Tengger Kandangan Surabaya sebagai sampel karena tentunya mereka sering menyaksikan dan sangat mengikuti jalan cerita dari tayangan sinetron *Ikatan Cinta*, dan juga bahwa penonton atau pemirsa sinetron tersebut mayoritas adalah ibu rumah tangga, sehingga mereka mengetahui dengan baik bagaimana jalan cerita di sinetron tersebut, yang memudahkan penulis dalam proses pengambilan data.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana motif dan kepuasan ibu rumah tangga warga RT 01 Tengger Kandangan Surabaya terhadap sinetron *Ikatan Cinta*?”

### **Tujuan Penelitian**

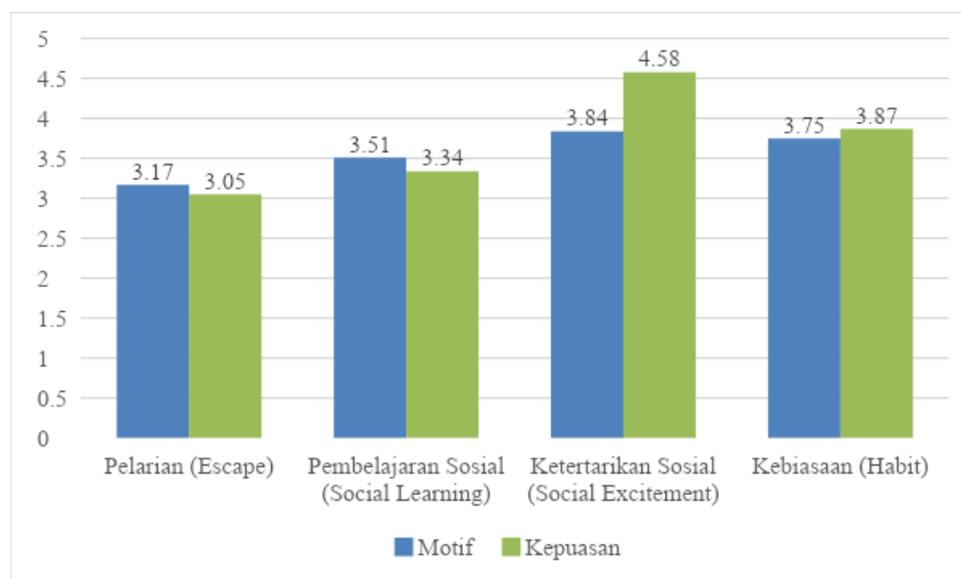
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan kepuasan ibu rumah tangga warga RT 01 Tengger Kandangan Surabaya terhadap sinetron *Ikatan Cinta*.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma kuantitatif, karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tersebut. Penulis menggunakan pengumpulan data melalui sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dicatat untuk pertama kalinya dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penyebaran kuesioner. Peneliti dalam menganalisis data yang mana sudah ditemukan di lapangan dengan menggunakan teknik deskripsi dan menjelaskan mengenai temuan data yang ada di lapangan, yang mana memiliki kesinambungan bersama teori dan konsep-konsep yang diterapkan pada penelitian.

## Hasil

Variabel	GS	GO	Kesenjangan	Kesimpulan
Pelarian ( <i>Escape</i> )	3,17	3,05	-0.12	Tidak Puas
Pembelajaran Sosial ( <i>Social Learning</i> )	3,51	3,34	-0.17	Tidak Puas
Ketertarikan Sosial ( <i>Social Excitement</i> )	3,84	4,58	0.74	Puas
Kebiasaan ( <i>Habit</i> )	3,75	3,87	0.12	Puas



Ditinjau dari tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa dalam pada variabel Pelarian (*Escape*) dan Pembelajaran Sosial (*Social Learning*) menunjukkan bahwa skor GS lebih besar dibandingkan dengan skor GO, ini artinya program sinetron “Ikatan Cinta” tidak mampu memberikan kepuasan kepada ibu rumah

tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya karena kepuasan yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan kepuasan yang diharapkan. Sedangkan dalam variabel Ketertarikan Sosial (*Social Excitement*) dan Kebiasaan (*Habit*), menunjukkan bahwa skor GO lebih besar dibandingkan dengan skor GS, artinya program sinetron “Ikatan Cinta” mampu memberikan kepuasan kepada ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya, karena skor kepuasan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kepuasan yang diharapkan.

## **Pembahasan**

Dari hasil analisis kepuasan yang dilakukan dengan membandingkan nilai *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtained* (GO) pada masing-masing variabel. Ditinjau dari kesenjangan nilai mean GS dan GO yang dilihat dari selisih nilai mean masing-masing variabel menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang tidak dapat memenuhi kepuasan ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya dalam menonton program sinetron “Ikatan Cinta”, yaitu variabel Pelarian (*Escape*) dan Pembelajaran Sosial (*Social Learning*). Hasil ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya tidak merasa bahwa dengan menonton program sinetron “Ikatan Cinta” dapat menjadikan pelarian dari masalah-masalah yang dialaminya atau yang berkaitan dengan pelarian (*escape*).

Jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Havighurst dalam Hurlock (2011) yang mengemukakan bahwa golongan usia dewasa madya yakni usia 40 tahun keatas umumnya mengalami sejumlah masalah. Hal ini kemudian diperkuat dengan teori Walgito (2010) yang mengemukakan bahwa pada usia dewasa madya ini banyak terjadi permasalahan-permasalahan dalam rumah tangga baik itu yang berkenaan dengan masalah ekonomi, masalah mendidik anak, masalah pekerjaan, masalah hubungan baik antar tetangga, dan masalah-masalah lain yang timbul dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, dalam menghadapi masalah yang ada dalam kehidupannya, seorang individu menginginkan adanya aktivitas yang dapat dilakukan untuk dapat membantunya terlepas dari beban masalah yang dialaminya, salah satunya dengan menonton sinetron. Akan tetapi, berdasarkan hasil yang ada ditemukan bahwa sinetron “Ikatan Cinta” tidak dapat memberikan kepuasan kepada

penonton khususnya ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya yang termasuk kedalam golongan dewasa madya dalam hal membantu untuk menghindar dari keluarga/orangtua, melupakan kesendirian, memberikan perasaan tenang, melupakan masalah rumah tangga, melupakan kekhawatiran / masalah serta membuat bersantai.

Selain itu ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya tidak merasa bahwa dengan menonton program sinetron “Ikatan Cinta” dapat menjadikan dirinya dapat belajar dari kesalahan orang lain, mendapatkan contoh bagaimana cara bertingkah laku, menjadi mengerti apa yang akan terjadi pada dirinya atau keluarganya, atau mendapatkan panduan bagaimana cara melakukan hal-hal yang baru. Hal ini diketahui dari adanya nilai GO pada pembelajaran sosial (*social learning*) lebih kecil dibandingkan dengan nilai GS.

Berbeda dengan ketertarikan sosial (*social excitement*) yang dapat memenuhi kebutuhan ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya dalam menonton program sinetron “Ikatan Cinta” yang mana ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya merasa terpuaskan dengan acting aktris dan aktor pemainnya serta menjadi lebih menyukai sinetron dibandingkan program televisi lainnya.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya merasa terpuaskan dalam menggunakan sinetron “Ikatan Cinta” sebagai bagian rutin dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari GO kebiasaan (*habit*) yang memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai GS, sehingga menunjukkan adanya kepuasan pada kebiasaan (*habit*). Dalam buku Sosiologi Komunikasi Massa, kebiasaan dan tradisi juga mempengaruhi pemilihan media, misalnya menonton televisi jika sudah terbiasa akan terus dilanjutkan, karena tiap orang akan lebih mudah mempertahankan kebiasaan daripada mengubahnya (Sumadiria, 2014:158). Sehingga dapat dikatakan bahwa ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya dalam menonton sinetron “Ikatan Cinta” di RCTI karena mereka lebih mudah mempertahankan kebiasaannya dalam menonton daripada mengubah kebiasaan tersebut.

Terlebih, sebagian besar usia responden dalam penelitian ini tergolong kedalam usia madya. Pada wanita usia madya, memiliki kemungkinan lebih

besar untuk melakukan kegiatan sosial, keagamaan, ataupun lebih banyak waktunya digunakan untuk menonton televisi (Hurlock, 2011:332). Hal ini, menjelaskan bahwa ibu rumah tangga memilih menonton sinetron “Ikatan Cinta” di RCTI karena sinetron memberi kegiatan saat tidak ada pekerjaan yang dilakukan, hal ini terlihat dari nilai *mean* GO pada kedua indikator tersebut lebih besar dari *mean* GS.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan motif dan kepuasan yang diperoleh ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya dalam menonton sinetron “Ikatan Cinta” di RCTI, dimana variabel pelarian (*escape*) dan pembelajaran sosial (*social learning*) menunjukkan motif lebih besar daripada kepuasan, sehingga menandakan tidak adanya kepuasan yang didapat oleh ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya dalam menonton sinetron “Ikatan Cinta” terkait dengan pelarian (*escape*) dan pembelajaran sosial (*social learning*).

Akan tetapi, ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya menunjukkan adanya kepuasan pada ketertarikan sosial (*social excitement*) dalam menonton sinetron “Ikatan Cinta”. Item dengan mean tertinggi terlihat pada ibu rumah tangga pada RT 01 Tengger Kandangan Surabaya merasa terpuaskan dengan acting aktris dan aktor pemainnya serta menjadi lebih menyukai sinetron dibandingkan program televisi lainnya. Selain itu, adanya nilai GO kebiasaan (*habit*) yang memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai GS, sehingga menunjukkan adanya kepuasan pada kebiasaan (*habit*).

### **Saran Akademis**

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik penelitian ini atau mengambil pendekatan lain seperti pendekatan kualitatif

misalnya terkait efek atau penerimaan pemirsa, sehingga dapat lebih dipahami motif serta kepuasan yang dirasakan oleh pemirsa dalam menonton sinetron.

### **Saran Praktis**

Terlihat bahwa masih terdapat motif yang belum terpuaskan oleh ibu rumah tangga warga RT 01 Tengger Kandangan Surabaya terhadap sinetron *Ikatan Cinta*, seperti halnya pada pelarian (*escape*) dan pembelajaran sosial (*social learning*), sehingga diharapkan agar *Production House* (PH) sinetron *Ikatan Cinta* dapat mengemas sinetron ini lebih baik lagi dan dapat mempelajari kembali apa yang menjadi kebutuhan pemirsa dalam menonton sinetron, agar kedepannya dapat lebih memenuhi kepuasan penonton sinetron *Ikatan Cinta* secara maksimal.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Damanik, U. F. (2021). Pengaruh Tayangan Sinetron *Ikatan Cinta* Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 1(3), 1–7.
- Fateha, N., Risnawati, R., Yusron, A., Studi, P., Komunikasi, I., Cirebon, U. M., Studi, P., Komunikasi, I., Cirebon, U. M., Studi, P., Komunikasi, I., & Cirebon, U. M. (2022). *Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Muhammadiyah Cirebon Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Muhammadiyah Cirebon*. 2(1), 16–26.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Y. A. S. (2021). Motif Dan Kepuasan Menonton Sinetron *Bawang Putih Berkulit Merah* Di ANTV (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Pemirsa Surabaya Dalam Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh. In *Ilmu Komunikasi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Haqqu, R. (2020). Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 10(2), 11–18. <https://doi.org/10,35814/coverage.v10i2.1378>
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenadamedia Group.

- Kurniati, A., M.Si., D. J. H. W., & Dewi Sri Andika Rusmana, S.i.Kom., M. M. (2018). Hubungan Motif Menonton Film Dan Tingkat Kepuasan Penonton Terhadap Film “Dilan 1990,” *Jurnal Koneksi*, 2(1).
- Mooy, R. M. P. (2016). Motif Dan Kepuasan Pemirsa Surabaya Dalam Menonton Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji .” *Jurnal E-Komunikasi*, 3(2), 1–12.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.
- Pangestu, I. (2022). *Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis yang Perlu Kamu Tahu*. Idmetafora.Com.  
<https://idmetafora.com/news/read/1172/Media-Pengertian-Fungsi-dan-Jenis-yang-Perlu-Kamu-Tahu.html>
- Rosa, M. S. (2021). *Persepsi Penonton Remaja Perempuan terhadap Sinetron Ikatan Cinta Di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.